

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Saham Agresif



Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Saham Agresif

Tanggal Efektif : 2013-03-19 Nilai Unit (NAB) : Rp.870.89

AUM : Rp15,528,819,041.42

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Desember 2016, Bank Indonesia mempertahankan BI-7 Day Reverse Repo Rate (DRRR) di level 4.75%, walaupun sebelumnya di bulan yang sama The Fed menaikkan suku bunganya menjadi 0.75%. Bank Indonesia memandang pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial yang 4./5%, walaupun sebelumnya di bulan yang sama The Fed menaikkan suku bunganya menjadi 0,75%. Bank Indonesia memandang pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial yang telah dilakukan sebelumnya dapat terus mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik. Kebijakan tersebut konsisten dengan upaya mengoptimalkan pemulihan ekonomi domestik kegan tetap menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Pertumbuhan ekonomi 2016 diperkirakan mencapai 5,0% (yoy), meningkat dari 4,8% pada tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi yang membaik tersebut didukung oleh konsumsi dan investasi, khususnya bangunan, yang tercatat cukup kuat. Sementara itu, ekspor masih mengalami kontraksi, meskipun mulai membaik pada Triwulan IV- 2016. Pada tahun 2017, perekonomian memasuki fase pemulihan ditandai dengan kondisi sektor korporasi yang membaik dan dukungan pembiayaan yang diperkirakan kembali meningkat, baik dari kredit perbankan maupun pembiayaan pasar modal. Inflasi 2016 diperkirakan cukup rendah sekitar 3,0-3,2% atau berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi 2016, patiu 4±1%. Inflasi inti terjaga ditopang oleh masih terbatasnya permintaan domestik, terkendalinya ekspektasi inflasi, dan menguatnya nilai tukar rupiah. Penguatan rupiah berlangsung hingga Oktober dan tertahan di bulan November 2016 pasca Pemilu AS. Secara point to point, rupiah menguat 1,70% (ytd) pada level B,13.550 per dolar AS pada akhir November 2016. IHSG mengalami penguatan dan bergerak relatif stabil dibandingan bulan November 2016. Idbanding bulan sebelumnya pada level 5,296.71 dibanding bulan sebelumnya pada level 5,248.91. Sedangkan yield obligasi pemerintah cenderung meningkat dengan peningkatan terbesar berada pada Yield SUN tenor jangka panjang. Yield tenor 30 tahun berada pada level 8,52%. sedangkan yield obligasi pemerintah cenderung meningkat dengan peningkatan terbesar berada pada Yield SUN tenor jangka panjang. Yield tenor 10 tahun berada pada level 8,52%. sedangkan yield tenor tenor 5 tahun sebes

Indikator	3Q16	Okt-16	Nov-16	Des-16
BI Rate / Bi 7-Day RR	5.00%	4.75%	4.75%	4.75%
IHSG	5,364	5,422	5,148	5,296
Inflasi (YoY)	3.07%	3.31%	3.58%	3.02%
Rupiah (kurs tengah)	12,998	13,051	13,563	13,436

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Agresif	1.95%	-3.72%	3.44%	15.69%	10.49%	15.69%	-11.21%
Tolok Ukur	2.87%	-1.27%	5.58%	15.32%	23.92%	15.32%	
*Tolok Ukur 100%	IHSG						



Image not found or type unknown

mage not found or type unknown

Komposisi Aset RD Saham

Efek Terbesar Saham (Alphabet) Astra International Tbk
Bank Negara Indonesia Tbk
Bank Rakyat Indonesia Tbk
Gudang Garam Tbk
Telekomunikasi Indonesia Tbk

Kebijakan Alokasi Aset RD Šaham\/Saham 80% - 100% Instrumen Pasar Uang√Kas 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.